

# Principal Islamic Equity Growth Syariah

## Reksa Dana Saham Syariah (IDR)

Fund Factsheet 30-Dec-2019

### Tujuan Investasi

Principal Islamic Equity Growth Syariah bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian jangka panjang dengan mengalokasikan portofolio aset pada antara lain Efek Syariah Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

### Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Deutsche Bank
Tanggal Peluncuran	10-Sep-2007
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	0 - 1 tahun: Maks. 2,00%; >1 tahun : 0,00%
Biaya Pengalihan	Maks 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0.11% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 137.58 Bn
NAB Per Unit	IDR 1,454.92

#### 5 Besar Efek Dalam Portofolio

Astra International Tbk PT  
Chandra Asri Petrochemical Tbk PT  
Indofood Sukses Makmur Tbk PT  
Telekomunikasi Tbk PT  
Unilever Indonesia Tbk PT

#### Alokasi Dana

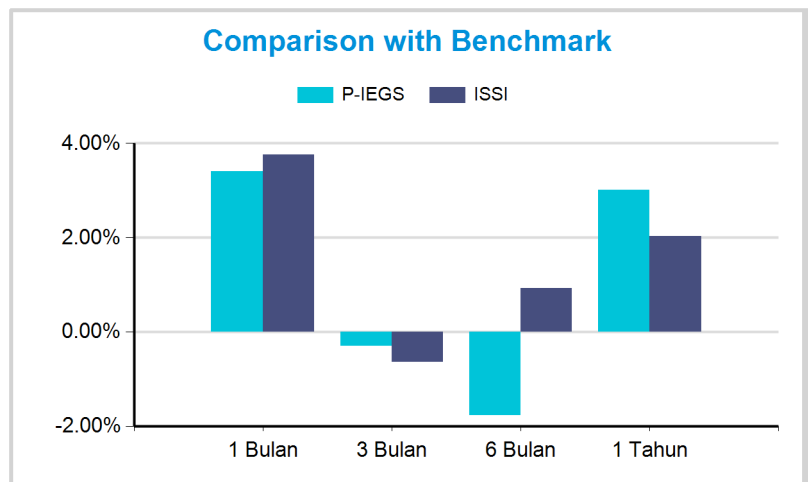
Saham	93.48 %
Pasar Uang	5.81 %
Lain-lain	0.71 %

#### Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 10.38 %	Sep-2010
Kinerja Bulanan Terendah	: -10.34 %	Jan-2011

### Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Desember 2019, Indeks Sharia Stock Index (ISSI) ditutup naik 6.8 poin (+3.8%) pada level 187.7. Saham-saham yang menjadi leader adalah POLL, TPIA, ASII, BRPT, dan ADRO. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah TOPS, CPIN, TARA, KAEF, dan TAMU. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR7.2T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD61.1/barel. Sementara itu, harga emas juga naik 3.9% dan diperdagangkan pada level USD1,523/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.7% selama sebulan dan ditutup di level Rp13,866 per dollar AS. Inflasi pada bulan Desember tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.3% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.7% YoY (sebelumnya di +3.0% YoY). Trade balance pada bulan November defisit - USD1,330juta (sebelumnya surplus USD173juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis perdagangan, dan perkebunan, sementara netral pada sektor aneka industri, finansial, infrastruktur, konsumsi, dan pertambangan, serta underweight pada sektor industri dasar, dan properti.



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
<b>P-IEGS</b>	3.40 %	-0.30 %	-1.77 %	3.01 %	3.01 %	45.49 %
<b>Benchmark</b>	3.75 %	-0.64 %	0.92 %	2.03 %	2.03 %	116.26 %

PT Principal Asset Management  
Wisma GKBI, Suite 2201A, 22nd Floor  
Jl. Jendral Sudirman No. 28  
Tel: (62 21) 5790 1581  
Fax: (62 21) 5790 1582  
Website: www.principal.co.id

#### Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.